

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review mengenai angka kasus malaria di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka kejadian malaria di Indonesia masih menunjukkan variasi yang cukup besar antarwilayah. Provinsi di wilayah Indonesia Timur, terutama Papua dan Papua Tengah, masih memiliki tingkat kejadian malaria yang tinggi dengan nilai Annual Parasite Incidence (API) yang jauh lebih besar dibandingkan wilayah lain. Sebaliknya, beberapa provinsi seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Utara telah menunjukkan angka kejadian malaria yang rendah dan mendekati target eliminasi malaria.
2. Faktor yang mempengaruhi tingginya kejadian malaria di Indonesia meliputi faktor lingkungan, perilaku, dan sosial. Faktor lingkungan yang berperan antara lain keberadaan genangan air, semak-semak, kelembapan tinggi, curah hujan, suhu, serta kondisi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Faktor perilaku dan sosial yang berpengaruh meliputi tidak menggunakan kelambu, aktivitas di luar rumah pada malam hari, pekerjaan yang berisiko tinggi seperti aktivitas di kawasan hutan, rendahnya tingkat pendidikan, serta rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan malaria.
3. Program pencegahan dan pengendalian malaria yang telah diterapkan pemerintah, seperti Program Eliminasi Malaria Nasional 2030, penguatan surveilans malaria, distribusi kelambu berinsektisida, pengobatan kasus

secara tepat, serta pemberdayaan masyarakat, terbukti berkontribusi dalam menurunkan angka malaria di berbagai daerah. Namun, keberhasilan program tersebut masih dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, akses pelayanan kesehatan, kondisi geografis, dukungan pemerintah daerah, serta partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan malaria.

B. SARAN

Diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji perkembangan angka kasus malaria terbaru di berbagai provinsi di Indonesia dengan menggunakan data yang lebih luas dan terkini, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan eliminasi malaria menuju target Indonesia bebas malaria tahun 2030.